

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pengakuan persediaan perusahaan UD. Bahtera di Surabaya belum sesuai dengan Standar Akuntansi PSAK No. 14, seperti tidak adanya pengakuan biaya persediaan, biaya lain-lain dan biaya konversi pada persediaan.
2. Perusahaan UD. Bahtera juga belum menerapkan metode pengukuran persediaan yang tepat bagi perusahaan sehingga hal ini juga belum sesuai dengan Standar Akuntansi PSAK No. 14.
3. Pencatatan persediaan yang dilakukan perusahaan UD. Bahtera di Surabaya telah sesuai dengan Standar Akuntansi PSAK No. 14.
4. Penyajian nilai persediaan akhir yang disajikan dalam laporan keuangan khususnya laporan Laba/Rugi dan neraca pada perusahaan UD. Bahtera di Surabaya telah sesuai dengan Standar Akuntansi PSAK No. 14.
5. Adapun perlakuan akuntansi persediaan yang sesuai dengan PSAK No. 14 yaitu, biaya pembelian, biaya persediaan pemberi jasa pada pengakuan persediaan, menggunakan metode penilaian FIFO (*First In First Out*) atau MPKP (Masuk Pertama, Keluar Pertama) pada pengukuran persediaan, menggunakan metode perpetual pada pencatatan persediaan, dan melaporkan serta menyajikan nilai akhir persediaan ke dalam laporan keuangan khususnya pada laporan laba/rugi dan neraca.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam perlakuan akuntansi persediaan khususnya pencatatan dan penyajian persediaan barang yang diterapkan oleh UD. Bahtera di Surabaya telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi yaitu PSAK No. 14 yang berlaku, sehingga harus dipertahankan.
2. Perlakuan akuntansi persediaan dalam perusahaan UD. Bahtera akan lebih baik dan lebih sesuai dengan Standar Akuntansi yaitu PSAK No. 14 jika perusahaan melakukan keempat standar perlakuan akuntansi persediaan yang meliputi pengakuan persediaan, pengukuran persediaan, pencatatan persediaan, dan penyajian persediaan.
3. Dalam rangka pengembangan sistem informasi, disarankan agar perusahaan memiliki aplikasi yang di *design* khusus untuk pencatatan akuntansi perusahaan, agar memudahkan perusahaan serta meminimalisir adanya kesalahan dalam pencatatan.
4. Dalam hal pemeliharaan persediaan, disarankan agar perusahaan memiliki rak-rak khusus untuk meletakkan berbagai macam persediaan yang ada dan persediaan diletakkan sesuai dengan jenis-jenisnya.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnyadapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan meninjau kembali dari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi persediaan. Karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada akuntansi persediaan saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Anggarini. 2007. *Anggaran Bisnis Analisa, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ardiyos. 2010. *Kamus Besar Akuntansi Catatan Kelima*. Citra Harta Prima. Jakarta.
- Arthur J Keown, dkk. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoul. 2011. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi, Martani., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Goenawan, Alvina Susantolie, Yunus Fiscal. 2011. Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Terhadap Penentuan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Pancapersada di Bandar Lampung) <http://jurnal.ubl.ac.id>. Diakses tanggal 9 Oktober 2017
- Harjanto, T. Hani. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 7. BPFE. Yogyakarta.
- Heizer dan Render, Barry. 2014. *Operation Management Sustainability and Suplly Chain Management: 11th Edition*. Pearson.
- Hermawan, Sigit. 2008. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Edisi 1. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Kukuh, Hery. 2013. *Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*. Semarang.
- Kusuma, Hermawan. 2009. *Manajemen Produksi: Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Edisi 4. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Muslich. 2009. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Prawirosentono, 2009. *Riset Operasi Dan Ekonofisika*. Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta.

- Rangkuti, Freddy. 2012. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Reeve, James R., Warren, dkk.2009. *Pengantar Akuntansi – Adaptasi IndonesiaBuku 1*. Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Ristono, Agus.(2009). *Manajemen persediaan edisi 1*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Santoso, Imam. 2010, “Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)”, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Shuseng, Gu. 2013. Research and Analysis on Issued Inventory Valuation Methods of Enterprises. *International Academic Workshop on Social Science. Jiangxi University of Finance and Economics, Nanchang, China*. [http://www.atlantis-press.com/php/download\\_paper.php?id=9403](http://www.atlantis-press.com/php/download_paper.php?id=9403). Diakses tanggal 21September 2017. Hal. 541-544.
- Shofa, Marwah. 2012. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di BI Tahun 2007-2010. Yogyakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2012. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2013. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2015. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Soemarso S.R. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 2 Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta
- Tampubolon, 2011. *Manajemen Operasional*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, 2007. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.